

Penerapan ERP Untuk Sistem Informasi Kepegawaian Pada BKPSDM Kota Solok

Denny Rinaldi

Universitas Putra Indonesia YPTK

E-mail: denny.rinaldi.beben@gmail.com

Jhon Veri

Universitas Putra Indonesia YPTK

E-mail: jhon_veri@upiypk.ac.id

Address : Jl. Raya Lubuk Begalung Padang Sumbar

Corresponding author: denny.rinaldi.beben@gmail.com

Abstract. *The increasingly rapid development of information technology currently encourages organizations to implement connected information systems with one database, so that it becomes easier for several organizational devices to share data, and it is also easier to communicate. The obstacles faced when still using paper as a document medium are spending a lot of time completing documents, not being efficient in completing reports that have time limits, so that the information needed is slow and what is obtained is less than optimal. This research method is qualitative by explaining in detail about the Personnel System in personnel services in the implementation of Enterprise Resource Planning (ERP). Then the data analysis techniques used in this research are qualitative descriptive analysis, observation, interviews and documentation. In implementing this ERP, it was concluded that the personnel service application could improve human resource management thereby improving services from various areas of the organization*

Keywords: *Simpeg, ERP, System, Information, Technology*

Abstrak. Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat saat ini mendorong organisasi untuk menerapkan sistem informasi yang terhubung dengan satu database, sehingga beberapa perangkat organisasi menjadi lebih mudah untuk berbagi data, dan juga lebih mudah dalam berkomunikasi. Kendala yang dihadapi ketika masih menggunakan kertas sebagai media dokumen adalah banyaknya waktu yang terbuang dalam penyelesaian dokumen, tidak efisien dalam menyelesaikan laporan yang mempunyai batas waktu, sehingga informasi yang dibutuhkan lambat dan yang diperoleh kurang optimal. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan menjelaskan secara rinci tentang Sistem Personalia dalam pelayanan kepegawaian dalam penerapan Enterprise Resource Planning (ERP). Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif, observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam implementasi ERP ini disimpulkan bahwa penerapan layanan personalia dapat meningkatkan manajemen sumber daya manusia sehingga meningkatkan layanan dari berbagai area organisasi.

Kata kunci: SIMPEG, ERP, Sistem, Informasi, Teknologi

LATAR BELAKANG

Permasalahan yang dihadapi BKPSDM saat ini adalah masih menggunakan media kertas sebagai media dokumen, banyak menghabiskan waktu dalam penyelesaian dokumen, tidak efisien dalam menyelesaikan laporan yang memiliki batasan waktu dan kurangnya pemutakhiran data kepegawaian akibat belum adanya sistem yang mengakomodir penyimpanan. file sehingga informasi yang dibutuhkan lambat dan hasil yang diperoleh kurang optimal, sehingga pada penelitian ini akan mengkaji dampak penerapan ERP pada BKPSDM Kota Solok

KAJIAN TEORITIS

Enterprise Resource Planning (ERP)

Di periode globalisasi, sistem data berbasis teknologi sebagai salah satu sistem yang sangat menentukan keberhasilan suatu organisasi (Hariningsih, 2014). ERP merupakan strategi yang memakai teknologi data buat menunjang kinerja bisnis.ERP merupakan sistem terintegrasi yang dirancang buat menunjang pelaksanaan teknologi data buat mengefektifkan operasional bisnis dalam sesuatu organisasi, tingkatkan daya guna serta efisiensi, dan menciptakan data yang menunjang kinerja industri.

Sistem ERP dirancang buat penuh kebutuhan tiap zona, tiap orang, serta tiap orang dengan mengintegrasikan segala kementerian organisasi, tugas, serta prosedur ke dalam satu sistem data komputer (Hapsari & Mustaqiem, 2021). Suatu sistem berbasis pc yang diucap sistem data ndustri ERP merupakan sesuatu sistem berbasis pc yang bisa melakukan segala tugas akuntansi standar segala unit organisasi secara terpadu serta terkoordinasi (Jatmiko, 2014).

Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)

Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) merupakan sistem informasi yang dirancang sebagai solusi penanganan permasalahan sumber daya manusia mulai dari entri data, pengolahan data, dan penyimpanan data. Dikomputerisasi dan dipublikasikan dalam bentuk laporan data sumber daya manusia untuk memenuhi kebutuhan layanan yang terus berkembang di lapangan (Faradilla & Niswah, 2020).

SIMPEG dirancang sebagai solusi pengelolaan berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia, mulai dari penyimpanan dan sentralisasi data yang terkomputerisasi hingga pengelolaan berbagai jenis laporan sumber daya manusia. Hal ini memudahkan Anda dalam meningkatkan kebutuhan manajemen sumber daya manusia dan memenuhi kebutuhan Anda akan informasi data karyawan yang cepat, akurat, akuntabel, dan akurat. Saat ini (Rozanda & Masriana, 2017). Mengingat pentingnya pengelolaan data pegawai, maka peningkatan kualitas pengelolaan sumber daya manusia melalui penerapan sistem informasi manajemen sumber daya manusia menjadi salah satu prioritas dalam tahap pengembangan e-Government (Syafriyani & Zaituna, 2019).

METODE PENELITIAN

Untuk memahami dan mendeskripsikan secara utuh proses digitalisasi data kepegawaian sebagai bagian dari pengembangan aplikasi SIMPEG pada Badan Kepegawaian

dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Jl. Lubuk Sikarah No.89 Kota Solok, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui bagaimana implementasi ERP dengan menggunakan aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian di BKPSDM Kota Solok. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci berdasarkan kenyataan di lapangan, dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan informasi pendukung yang menguraikan dan menghubungkan dengan teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi dikumpulkan dengan tangan dan diproses menggunakan Microsoft Excel sebelum pengembangan sistem layanan kepegawaian Sumber Daya Manusia dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. Pengumpulan data karyawan terkadang dapat mengakibatkan kesalahan saat menyusun dan membuat tabel informasi karyawan, dan menemukan informasi karyawan memerlukan pencarian satu per satu, sehingga mengurangi efisiensi. Hal ini mungkin menyebabkan penurunan efisiensi prosedur pengumpulan data karyawan dan pembuatan laporan informasi karyawan. Oleh karena itu diperlukan suatu sistem pelayanan manusia berbasis aplikasi yang dapat meningkatkan efektivitas tugas dan menyediakan informasi atau data sesuai dengan kebutuhan. Desain suatu aplikasi harus ada beberapa hal yang wajib seperti:

1. Perancang Sistem

Sistem pelayanan BKPSDM Kota Solok dimaksudkan untuk ditingkatkan dengan dirancangnya sistem ini untuk meningkatkan efektivitas pelayanan petugas pengumpul data pelayanan, maka rancangan ini disarankan sebagai salah satu masukan. (Jogiyanto HM, 2005) menyatakan bahwa suatu sistem mempunyai ciri-ciri sebagai berikut: a)Komponen Sistem, b)Lingkungan Luar Sistem /Eksternal Entitas, c)Penghubung Sistem (Interface), d)Masukan Sistem (Input), e) Keluaran Sistem (Output), f) Proses (Pengolahan Sistem)

2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Dibanding dengan sistem dikala ini, sistem aplikasi yang diusulkan menawarkan beberapa keunggulan. Pendekatan yang dianjurkan bisa memudahkan proses pelaporan serta pengajuan modul kepegawaian sebab lebih gampang digunakan, lebih mengirit waktu dalam pencatatan informasi kepegawaian, serta lebih nyaman ditaruh di database.

3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Tujuan dari sesi perancangan prosedur ini adalah membuat rancangan aplikasi pelayanan kepegawaian seperti pembuatan karis/ karsu pegawai dan pengurusan pemakaian gelar pendidikan dengan menggunakan system informasi kepegawaian (SIMPEG). Dalam perancangan sistem informasi kepegawaian terdiri dari diagram konteks, diagram aliran informasi, dan diagram alur yang diproses menjadi informasi yang kita inginkan dalam pembuatan karis / karsu pegawai dan pengurusan pemakaian gelar pegawai. Hal ini dapat meningkatkan pelayanan dalam kepegawaian dan meningkatkan efektivitas. Efektivitas adalah kemampuan organisasi menjadi keselamatan dan penyediaan naskah yang berisi data atau informasi yang benar kepada orang yang tepat, waktu yang tepat, dan dengan biaya yang serendah-rendahnya (MUFIDAH, 2013).

Semua organisasi memiliki tujuan dan sasaran yang harus dicapai. Bagi setiap organisasi / instansi agar tercapainya visi dan misi, harus dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan organisasi (Nurfarida et al., 2021). Salah satu hal mendasar yang perlu dipahami dan diwujudkan bersama dalam konteks pengembangan kapasitas adalah melalui operasionalisasi alat, teknik atau metode yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik.

4. Aliran Informasi yang Diusulkan

Aliran data informasi yang diusulkan tidak merubah tujuan ataupun guna dari sistem yang berjalan. Dalam proses layanan kepegawaian membuat sistem yang lebih baik. Salah satu contoh data yang diberikan kepada PNS dapat digunakan sebagai data informasi yang dibutuhkan .

5. Rancangan Antar Muka Sistem

Rancangan antar muka input serta output sistem layanan kepegawaian ialah rancangan raga yang digunakan buat menginputkan informasi serta menunjukkan informasi, dan membagikan data kepada user ataupun pengguna, model perancangan antar muka sistem seperti:

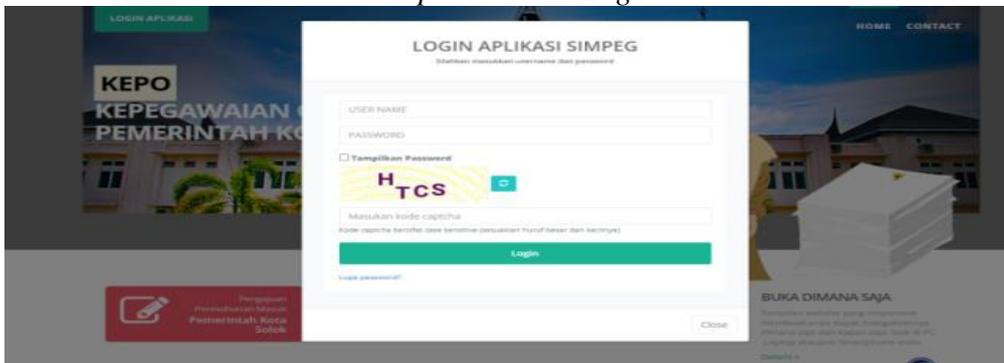
a. Pembuatan desain menu utama

Gambar 1.
Tampilan Menu Utama



b. Pembuatan tampilan menu login untuk user

Gambar 2.
Tampilan Menu Login



c. Pembuatan desain input berupa upload file yang dibutuhkan dengan format tipe pdf

Gambar 3.
Tampilan Menu Upload File

No	SYARAT	WAJIB UNGGAH	TJPE FILE	MAKSIMAL UKURAN FILE	LAST UPDATE	aksi
1	KP4 Terbaru	YA	pdf	1 Mb	dih DENHY RINALDI, SE pada: 2024-02-23 11:09:30	Hapus Udah
2	SK PNS	YA	pdf	1 Mb	dih DENHY RINALDI, SE pada: 2024-02-23 11:09:41	Hapus Udah
3	SK CPNS	YA	pdf	1 Mb	dih DENHY RINALDI, SE pada: 2024-02-23 11:09:46	Hapus Udah
4	SK PANGKAT TERAKHIR	YA	pdf	1 Mb	dih ROBERTO OSKAR, A.Md pada: 2023-10-05 13:42:07	Hapus Udah
5	SK KONVERSI NIP	TIDAK	pdf	1 Mb	dih ROBERTO OSKAR, A.Md pada: 2023-10-05 13:41:47	Hapus Udah
6	SURAT NIKAH LEGALISER KUA	YA	pdf	1 Mb	dih ARIE PRIMA, S.Kom pada: 2023-10-05 13:39:49	Hapus Udah
7	PAS PHOTO WARNA KUALITAS JELAS	YA	image	1 Mb	dih ARIE PRIMA, S.Kom pada: 2023-10-05 13:39:51	Hapus Udah
8	LAPORAN PERKAWINAN YANG PERTAMA	YA	pdf	1 Mb	dih ARIE PRIMA, S.Kom pada: 2023-10-05 13:39:53	Hapus Udah
9	SURAT PENGANTAR DARI OPD	YA	pdf	1 Mb	dih ROBERTO OSKAR, A.Md pada: 2023-10-05 13:42:39	Hapus Udah

d. Pembuatan menu tambahan berupa persyarat layanan kepegawaian

Gambar 4.
 Tampilan menu layanan Kepegawaian



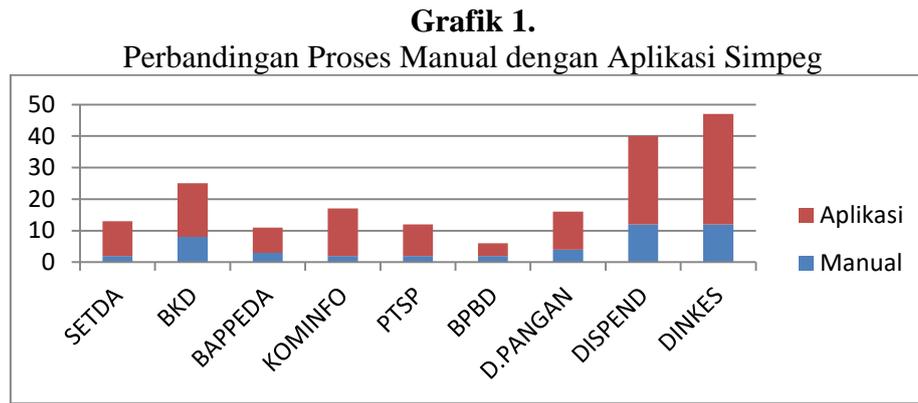
Sistem Layanan Kepegawaian memang sangatlah mudah untuk digunakan dan diakses karena bisa membantu para pegawai dalam segala urusan. ASN dapat melakukan proses penginputan dan pemutakhiran data, adanya aplikasi tersebut memerlukan beberapa perhatian khusus agar tidak terjadi kegagalan dalam memperoleh data, karena yang diperlukan untuk mempersiapkan dan memeriksa data atau berkas. Dapat diartikan bahwa dalam menginput dan mengolah data ke dalam aplikasi Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG) harus menyiapkan file atau datanya yang dibutuhkan terlebih dahulu dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing ASN. Hal ini merupakan tahapan utama dalam proses penginputan data pada aplikasi Layanan Kepegawaian ASN.

Dari hasil temuan dalam penelitian ini adalah semakin meningkatnya jumlah layanan yang telah diproses, hal ini dapat meningkatkan layanan kepegawaian yang sebelumnya pelayanan dilakukan secara manual.

Tabel 1.
 Perbandingan Proses Manual dengan Aplikasi Simpeg

OPD	Layanan Manual (2023)	Layanan Aplikasi SIMPEG (2024)
SETDA	2	11
BKD	8	17
BAPPEDA	3	8
KOMINFO	2	15
PTSP	2	10
BPBD	2	4
D.PANGAN	4	12
DISPEND	12	28
DINKES	12	35

Sumber: Laporan BKPSDM Kota Solok 2024



Pada tabel dan grafik 1 ini diambil dari data hasil observasi dan wawancara. Terdapat nilai semakin meningkatkan PNS yang melakukan prosedur layanan kepegawaian pada OPD Setda sebelumnya layanan manual 2 PNS sekarang meningkatkan menjadi 11 PNS, BKD yang sebelum layanan manual 8 PNS meningkat menjadi 17 karena layanan aplikasi. BAPPEDA yang sebelum layanan manual 3 PNS meningkat menjadi 8 karena layanan aplikasi, PTSP yang sebelum layanan manual 2 PNS meningkat menjadi 10 karena layanan aplikasi, BPBD yang sebelum layanan manual 2 PNS meningkat menjadi 4 karena layanan aplikasi, D.Pangan yang sebelum layanan manual 4 PNS meningkat menjadi 12 karena layanan aplikasi, Dinas Pendidikan yang sebelum layanan manual 12 PNS meningkat menjadi 28, DINKES yang sebelum layanan manual 12 PNS meningkat menjadi 35 karena layanan aplikasi memiliki fasilitas yang mudah dan efisien serta tidak menyulitkan PNS dalam proses pengusulan yang diinginkan dan dapat mempersingkat waktu dalam pengurusan berkas usulan. Hal ini agar dapat memperlancar proses pengurusan dokumen kepegawaian dengan bantuan Sistem Kepegawaian. Saat menerapkan sistem baru, kesiapan ASN sangatlah penting. Hal ini perlu dibicarakan karena ketika Aparatu negara dapat menjalankan tugasnya secara efektif, maka pelayanan yang memuaskan juga akan terwujud (Niara & Kuning, 2017).

Sistem layanan Kepegawaian juga diharapkan dapat menghemat penggunaan infrastruktur yang ada seperti peralatan kantor yang dibutuhkan pada saat proses pengolahan berkas. Penginputan secara manual yang sebelumnya membutuhkan kertas, tinta, dan salinan data yang ada dalam jumlah besar, kini dapat dilakukan dengan menggunakan komputer di bagian pelayanan dengan ERP dari file penawaran yang mereka terima setiap hari (Tri Wahyuni & Durinta Puspasari, 2015).

Hal ini memungkinkan data yang ada dapat langsung diedit dan diproses dengan mengikuti petunjuk yang berlaku. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas hasil keseluruhan yang diperoleh dengan menggunakan sistem SDM dalam pemberian pelayanan, sehingga

dikatakan efisiensi dapat dicapai dengan memperhatikan kualitas proses produksi (Sedarmayanti, 2016). Waktu yang dibutuhkan pun tidak terlalu lama. Sistem komputer dapat memenuhi kebutuhan unik setiap area fungsional. Mengembangkan sistem yang dapat melayani semua orang merupakan tugas besar (Hall, 2011).

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan pemeriksaan dan analisis masalah yang ada, penulis dapat menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) dengan merancang Aplikasi Layanan Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kota Solok. Dari implementasi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Penerapan ERP pada organisasi dapat meningkatkan manajemen sumber daya manusia sehingga meningkatkan pelayanan dari berbagai bidang organisasi tersebut
2. Hasil perancangan aplikasi data pegawai pada BKPSDM dapat mempermudah dalam pendataan data.
3. Dengan adanya aplikasi data agar lebih efektif dan menghemat waktu.
4. Dengan adanya aplikasi data pegawai pada BKPSDM dalam pembuatan laporan data kepegawaian agar lebih efektif.

Semoga temuan penelitian ini bermanfaat dan dapat dijadikan acuan atau pertimbangan dalam membuat suatu keputusan dalam meningkatkan penggunaan Sistem Informasi, dapat meningkatkan penggunaannya dalam aplikasi SIMPEG dan melakukan perubahan dalam tampilan dan menu yang sesuai kebutuhan, sehingga meningkatkan pelayanan bagi BKPSDM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas nikmat dan rahmat-Nya yang telah memungkinkan terselesaikannya penelitian ini, serta atas ilmu, pengalaman, kesabaran, dan kesempatan yang diberikan. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan penelitian ini, dan penghargaan setinggi-tingginya atas keikhlasan dan kebaikan yang ditunjukkan. Peneliti mengakui adanya kekurangan dalam penelitian ini dan menyambut kritik dan saran untuk perbaikan di masa yang akan datang.

DAFTAR REFERENSI

- Faradilla, N., & Niswah, F. (2020). Kualitas Sistem SIMPEG Online di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Sampang. *Publika*, 1–6. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/publika/article/view/33389>
- Hall, J. A. (2011). *Accounting Information System* (James Hall, 7th Edition). Cengage Learning.
- Hapsari, N. S. D., & Mustaqiem, M. (2021). Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning Menggunakan Modul Inventory Management dengan Metode FIFO Berbasis Website Pada CV Pandan Mas Sampit. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 2 (6), 365–372.
- Hariningsih, E. (2014). Kajian Teori Model Penelitian Untuk Menilai Kesuksesan Dan Evaluasi Sistem Informasi Rumah Sakit. *Jbma*, II (1), 14–23. <http://jurnal.amaypk.ac.id/index.php/jbma/article/view/26/25>
- Jatmiko, I. (2014). *SISTEM INFORMASI FUNGSIONAL (ERP/enterprise resource planning & CRM/customer relationship management)*.
- Jogiyanto HM. (2005). *Analisis Dan Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur*. Penerbit Andi.
- MUFIDAH, Y. A. (2013). Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Penggunaan. *Skripsi. Prodi Pendidikan Administrasi ...*, 1, 3–4.
- Niara, J., & Kuning, U. L. (2017). PENERAPAN SISTEM APLIKASI PELAYANAN KEPEGAWAIAN (SAPK) BERBASIS ONLINE PADA BADAN. 9 (2), 102–108.
- Nurfarida, D., Hafid, Q. M., No, J. B., Serengan, K., Surakarta, K., & Tengah, J. (2021). Penerapan Teknologi Enterprise Resource Planning (ERP) Di Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten. 726–732.
- Rozanda, N. E., & Masriana, A. (2017). Perbandingan Metode Hot Fit dan Tam dalam Mengevaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG) (Studi Kasus: Pengadilan Tata Usaha Negara Pekanbaru).
- Sedarmayanti. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia; Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Syafriyani, I., & Zaituna, Y. P. (2019). Penerapan E-Government Dalam Pelayanan Administrasi Kepegawaian: Studi Di BKPSDM Kabupaten Sumenep. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 3 (1), 28. <https://doi.org/10.26740/jpsi.v3n1.p28-34>
- Tri Wahyuni, & Durinta Puspasari. (2015). Efektivitas Sistem Aplikasi Pelayanan Kepegawaian (Sapk) Sebagai Kelancaran Penanganan Usulan Berkas Masuk Pada Badan Kepegawaian Negara (Bkn) Regional Ii Surabaya Jawa Timur. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 53 (15), 1689–1699.